

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal dalam pembelajaran pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimental yang menggunakan desain eksperimen *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berbagai bentuk bimbingan belajar untuk mengembangkan *locus of control* internalnya dan pada kelompok kontrol mendapatkan perlakuan konvensional yang diberlakukan di sekolah. Perlakuan konvensional di sini maksudnya adalah perlakuan yang biasa diberikan oleh konselor sekolah. Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel. 3.1.**  
**Rancangan Penelitian**

<b>KE</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	→	<b>X<sub>1</sub></b>	→	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>KK</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	→	<b>X<sub>2</sub></b>	→	<b>O<sub>2</sub></b>

*Keterangan :*

KE : Kelompok Eksperimen.

KK : Kelompok Kontrol

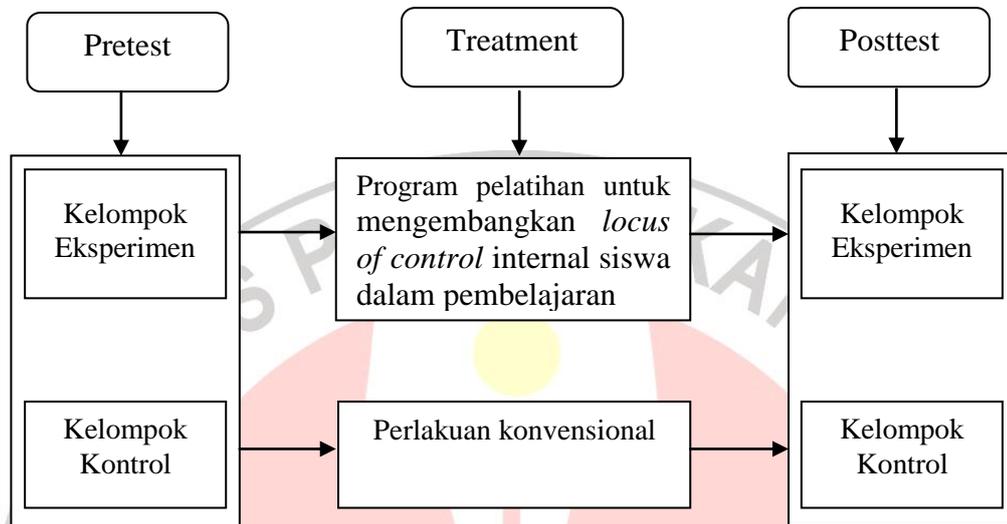
X<sub>1</sub> : Bimbingan belajar untuk Mengembangkan Letak Kendali Internal

X<sub>2</sub> : Perlakuan Konvensional

O<sub>1</sub> : Pretest

O<sub>2</sub> : Posttest

Adapun rancangan eksperimen uji keefektivan program pelatihan untuk mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam pembelajaran dapat dijabarkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Rancangan Eksperimen

## B. Posedur Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap pengolahan dan analisis data. Secara garis besar tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Studi literatur berupa buku-buku yang membahas tentang konsep *locus of control* dan konsep bimbingan konseling yang sesuai untuk mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam pembelajaran.
- b. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen untuk mengetahui *locus of control* siswa pada setiap peristiwa pembelajaran dan instrumen penilaian program bimbingan

belajar yang telah dikembangkan oleh Wanti Juwita (2009). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket berskala dua (*forced choice*) dengan jawaban eksternal dan internal.

- c. Pelaksanaan tes awal (*pretest*) pada seluruh siswa kelas XI IPA untuk mengetahui *locus of control* siswa pada setiap peristiwa pembelajaran sebelum dilaksanakan perlakuan.
- d. Menyusun program bimbingan belajar dalam bentuk program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam pembelajaran.
- e. Menentukan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (yang sudah teridentifikasi memiliki *locus of control*). Ditetapkan satu kelompok sebagai kelas eksperimen dan satu kelompok sebagai kelas kontrol.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Pelaksanaan program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan langkah sebagai berikut:
  - 1) Menetapkan jadwal pelaksanaan treatment sesuai dengan hasil kesepakatan terhadap sampel pada kelompok eksperimen dan pertimbangan pihak sekolah.
  - 2) Mengkondisikan kelompok yang sudah ditetapkan sebagai kelompok eksperimen, sehingga tahu dengan baik kegiatan yang akan diikuti oleh mereka.

- 3) Menyiapkan media yang mendukung seperti LCD membantu dalam penyampaian materi. Adapun media tersebut sudah terpilih sesuai dengan pertemuan yang akan dijadwalkan.
- 4) Observasi terhadap pelaksanaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui efektivitas program pelatihan yang telah dilaksanakan.
- 5) Pelaksanaan tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mengetahui efektivitas program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal siswa di setiap peristiwa pembelajaran pada kelompok eksperimen dan perlakuan konvensional pada kelompok kontrol.

### **3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data.**

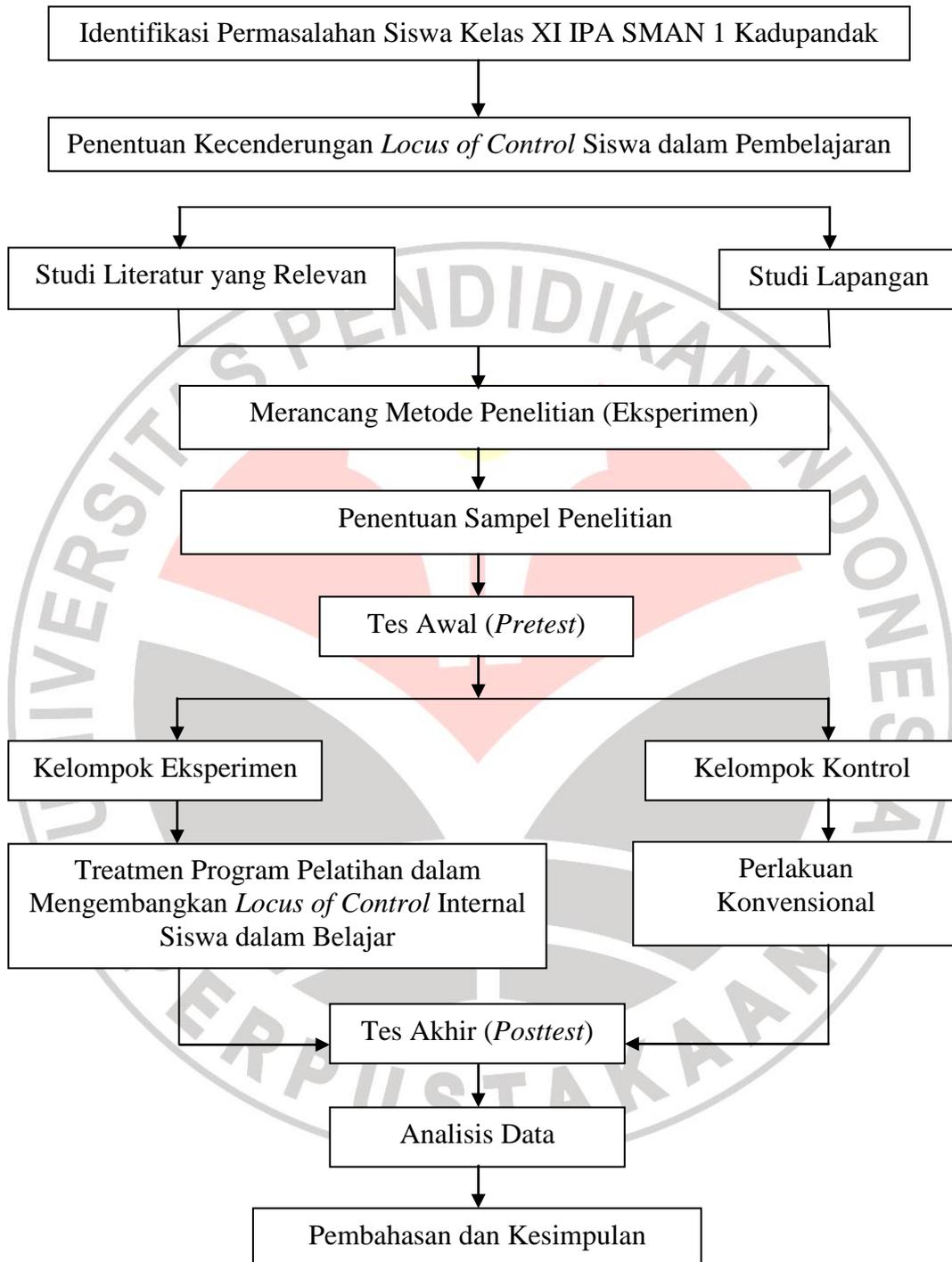
- a. Mengolah skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) letak kendali siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS.
- b. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik analisis kovariat, yaitu menghitung perbedaan skor pascatest dengan menempatkan skor pretest sebagai kovariat. Dengan uji statistik tersebut, hasil pengolahan dapat menginformasikan konsistensi efektivitas program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam pembelajaran. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS.
- c. Membahas hasil penelitian yang mengungkapkan efektif atau tidaknya program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal

siswa, seberapa besar perubahan dalam diri siswa setelah diberikan perlakuan, apakah siswa dapat mengurangi bahkan menghilangkan *locus of control* eksternalnya.

Adapun alur untuk mewujudkan desain eksperimen dan prosedur penelitian tersebut di atas ditunjukkan pada gambar 3.2. di bawah ini.



**Gambar 3.2. Bagan Prosedur Penelitian**



### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur yang bertempat di Jalan Siliwangi No. 1 Kecamatan Kadupandak Kabupaten Cianjur. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa alasan diantaranya: 1) SMA Negeri 1 Kadupandak merupakan tempat dimana peneliti bekerja sehari-hari, 2) Peneliti bertugas sebagai guru pembimbing/konselor di sekolah ini, sehingga situasi dan kondisi di sekolah, peneliti sudah mengenali, 3) Mempermudah peneliti dalam melaksanakan treatment dan pantauan secara rutin khususnya kepada sampel penelitian, serta 4) Memudahkan peneliti dalam berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang dianggap berkaitan dengan sampel penelitian.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Adapun populasi target dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2012-2013.

Dipilih kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur sebagai populasi penelitian ini karena: 1) Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur mendapatkan perlakuan konvensional (layanan bimbingan

dan konseling) secara rutin oleh guru pembimbing/konselor, sehingga peneliti mencoba membandingkan perlakuan konvensional tersebut dengan perlakuan (*treatment*) yang peneliti berikan sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat peneliti, (2) Siswa kelas XI IPA yang terbagi menjadi menjadi kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 ini terlihat memiliki kecenderungan perbedaan prestasi belajar yang cukup signifikan di setiap mata pelajarannya serta hasil observasi lapangan memperlihatkan kecenderungan *locus of control* yang berbeda.

## 2. Sampel Penelitian

Dalam mengambil sampel, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik “*proporsional random sampling*”. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu dengan memilih responden dengan skor yang dikategorikan rendah, dengan harapan untuk mengembangkan *locus of control internal* dalam pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara kepada berbagai pihak seperti wali kelas, guru mata pelajaran, dan kesiswaan, maka ditetapkan kelas XI IPA menjadi sampel penelitian yang terbagi lagi menjadi kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPA 1 dan kelompok konvensional yaitu kelas XI IPA 2. Data sampel terlihat dalam tabel 3.2. di bawah ini.

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPA 1	35 orang
2	XI IPA 2	32 orang
Jumlah		67 orang

**Tabel 3.2.**  
**Data Sampel Penelitian**

## **E. Pengembangan Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan dan Pengembangan Alat Pengumpul Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan alat bantu untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Proses penelitian akan mengumpulkan dua data, yaitu (a) data kecenderungan *locus of control* siswa dalam pembelajaran; (b) data penilaian uji kelayakan program. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti memilih menggunakan alat pengumpul data berupa angket berskala dua (*forced choice*). Alat pengumpul data telah dikembangkan oleh Wanti Juwita (2009).

Untuk mendapatkan data yang tepat, maka alat pengumpul data haruslah baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama yaitu harus teruji validitasnya dan teruji reliabilitasnya.

Uji validitas terhadap instrumen yang digunakan yaitu instrumen untuk mengembangkan *locus of control* siswa dalam pembelajaran dilakukan oleh pengembang instrumen sebanyak dua kali yaitu uji validitas internal (judgment ahli) dan uji validitas eksternal (judgment butir pernyataan). Dalam uji validitas ini telah dilakukan oleh pengembang instrumen yaitu Wanti Juwita (2009).

Adapun hasil perhitungan terhadap 48 item soal, diperoleh item soal yang tidak valid sebanyak 12 item, sehingga total item soal yang valid adalah 36 item. Hasil uji coba validitas angket letak kendali dapat dilihat pada Tabel 3.3. di bawah ini.

**Tabel 3.3.**  
**Hasil Uji Validitas 1**

<b>Kesimpulan</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Memadai (valid)	2 (a,b), 3 (a,b), 4 (a,b), 6 (a,b), 7 (a,b), 8 (a,b), 9 (a,b), 11 (a,b), 12 (a,b), 13 (a,b), 14 (a,b), 15 (a,b), 16 (a,b), 23 (a,b), 25 (a,b), 26 (a,b), 27 (a,b), 28 (a,b), 29 (a,b), 30 (a,b), 31 (a,b), 32 (a,b), 33 (a,b), 34 (a,b), 35 (a,b), 36 (a,b), 37 (a,b), 38 (a,b), 39 (a,b), 40 (a,b), 41 (a,b), 43 (a,b), 45 (a,b), 46 (a,b), 47 (a,b), dan 48 (a,b).	36
Revisi (tidak valid)	1 (a,b), 5 (a,b), 10 (a,b), 17 (a,b), 18 (a,b), 19 (a,b), 20 (a,b), 21 (a,b), 22 (a,b), 24 (a,b), 42 (a,b), dan 44 (a,b).	12

Setelah melakukan revisi pada 12 item pernyataan yang tidak valid pengembang instrumen melakukan uji validitas yang kedua. Berikut ini disajikan hasil uji coba validitas kedua dari angket *locus of control* (letak kendali).

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Uji Validitas II**

<b>Kesimpulan</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah</b>
Memadai (valid)	1 (a,b), 2 (a,b), 3 (a,b), 4 (a,b), 6 (a,b), 7 (a,b), 8 (a,b), 9 (a,b), 10 (a,b), 11 (a,b), 12 (a,b), 14 (a,b), 15 (a,b), 16 (a,b), 17 (a,b), 18 (a,b), 19 (a,b), 20 (a,b), 22 (a,b), 23 (a,b), 24 (a,b), 25 (a,b), 26 (a,b), 27 (a,b), 28 (a,b), 30 (a,b), 31 (a,b), 32 (a,b), 33 (a,b), 34 (a,b), 35 (a,b), 36 (a,b), 38 (a,b), 39 (a,b), 40 (a,b), 41 (a,b), 42 (a,b), 43 (a,b), 44 (a,b), 46 (a,b), 47 (a,b), dan 48 (a,b).	42
Revisi (tidak valid)	5 (a,b), 13 (a,b), 21 (a,b), 29 (a,b), 37 (a,b), dan 45 (a,b).	6

Dari hasil uji validitas yang kedua, sehingga dapat dijabarkan secara jelas dalam kisi-kisi instrumen pada Tabel 3.5 berikut. (Secara lengkap terlampir pada lampiran II).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan memanfaatkan program SPSS for windows versi 15 metode alpha didapat nilai reliabilitas pada uji pertama yaitu 0,713 dan nilai reliabilitas kedua yaitu 0,819. Uji realibilitas ini pun telah

dilakukan oleh pengembang instrumen Wanti Juwita (2009). Sesuai dengan kriteria koefisien reliabilitas, maka reliabilitas instrumen ini berada pada kategori tinggi artinya instrumen yang digunakan baik dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Prosedur Pengolahan Data Penelitian

### a. Verifikasi Data

Verifikasi data memiliki tujuan untuk menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pengecekan jumlah angket yang telah terkumpul sesuai dengan petunjuk pengisian.
- b. Memberikan nomor urut pada setiap angket untuk menghindari kesalahan pada saat melakukan rekapitulasi data.
- c. Melakukan tabulasi data yaitu merekap data yang diperoleh dari responden dengan melakukan penyekoran (pemberian lambang). Peneliti menggunakan lambang angka satu selanjutnya disebut skor satu (1) untuk responden yang memilih pernyataan internal dan lambang angka nol selanjutnya disebut skor nol (0) untuk responden yang memilih pernyataan eksternal. Setelah dilakukan tabulasi maka dapat diteruskan dengan perhitungan statistik sesuai dengan analisis data yang diperlukan. Kriteria skor angket *locus of control* dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 3.6. di bawah ini.

**Tabel 3.6.**  
**Kriteria Skor Angket *Locus of Control* dalam Pembelajaran**

Pilihan Pernyataan	Skor
Internal	1
Eksternal	0

## b. Analisis Data

Tujuan dari analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan apa yang ingin diketahui dari penelitian ini, yaitu ingin mengetahui efektivitas program pelatihan untuk mengembangkan *locus of control* internal siswa di setiap peristiwa pembelajarannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik analisis kovariat, yaitu menghitung perbedaan skor pascatest dengan menempatkan skor pretest sebagai kovariat. Dengan uji statistik tersebut, hasil pengolahan dapat menginformasikan konsistensi efektivitas program pelatihan dalam mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam belajar. Adapun analisis data dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

### (1) Analisis Gambaran Umum *Locus of Control* Siswa

Analisis terhadap gambaran umum *locus of control* dilakukan untuk menentukan kriteria *locus of control* internal siswa pada kategori: tinggi, sedang, dan rendah. Adapun prosedurnya adalah berikut:

- (a) Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel dengan rumus: *Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi*
- (b) Menentukan skor minimal ideal yang diperoleh sampel dengan rumus: *Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah.*
- (c) Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel dengan rumus: *Rentang Skor = skor maksimal ideal – Skor minimal ideal*
- (d) Mencari interval skor dengan rumus *Interval skor = rentang skor/3*  
(Sudjana,1996:97).

Berdasarkan langkah perhitungan tersebut didapatkan kriteria *locus of control* internal siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan rentang skor, sehingga didapatkan kriteria tinggi, sedang, dan rendah sebagaimana tertera dalam tabel 3.7. di bawah ini.

**Tabel 3.7.**  
**Kriteria Umum Locus of Control Internal Siswa dalam Pembelajaran**

No	Interval	Keterangan
1	29 – 42	Tinggi
2	15 – 28	Sedang
3	0 – 14	Rendah

(2) *Analisis Efektivitas Program Pelatihan untuk Mengembangkan Locus of Control Internal Siswa dalam Belajar*

Adapun prosedur pengujian efektivitas program pelatihan, yaitu menguji efektivitas program pelatihan untuk mengembangkan *locus of control* internal siswa dalam belajar menggunakan uji-t independent (*independent sample t-test*). Kriteria untuk uji-t tersebut berpandangan pada hipotesis statistik dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa  $H_0 =$  program pelatihan tidak efektif untuk mengembangkan *locus of control* internal pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur,  $H_1 =$  program pelatihan efektif untuk mengembangkan *locus of control* internal pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kadupandak Kabupaten Cianjur. Taraf keyakinan ( $\alpha$ ) yang digunakan sebagai kriteria dasar pengambilan keputusan hipotesisnya adalah pada taraf signifikansi 5% atau  $\alpha=0,05$ . Dengan demikian pengambilan keputusannya adalah: 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima; dan 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.